

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran beberapa faktor penggunaan metode kontrasepsi suntik DMPA pada WUS di Polindes Desa Setuta Kecamatan Janapria yang dilaksanakan pada bulan Januari 2022 dengan jumlah sampel 55 responden akseptor KB dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan usia dimana dari 55 responden mayoritas termasuk dalam Fase menjarangkan (20-35 tahun) dengan jumlah 39 responden (70,9%), dan responden dalam Fase menghentikan (>35 tahun) sejumlah 12 responden (21,8%), sedangkan responden dalam Fase menunda (< 20 tahun) berjumlah 4 responden (7,3%).
2. Berdasarkan pendidikan terakhir dari 55 responden didapatkan data terbanyak adalah responden dengan pendidikan dasar (SD-SMP) dengan jumlah 40 responden (72,7%), sedangkan responden dengan pendidikan menengah (SMA/SMK) sejumlah 15 responden (27,3%).
3. Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang KB suntik pada 55 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik (benar $\geq 75\%$) dengan jumlah 36 responden (65,5%), dan responden dengan pengetahuan cukup (benar 56%-74%) sejumlah 16 responden (29,1%), sedangkan responden dengan pengetahuan kurang (benar $\leq 55\%$) sebanyak 3 responden (5,5%).
4. Berdasarkan jawaban responden didapatkan seluruh responden (100%) menjawab benar pada soal no 2 dengan pernyataan "*KB suntik dapat mencegah kehamilan*", soal no 3 dengan pernyataan "*KB suntik memiliki efektifitas yang tinggi.*", dan soal no 5 dengan pernyataan "*KB suntik harus dilakukan secara teratur sesuai jadwal*".

yang telah ditentukan”, sedangkan pada soal no 11 dengan pernyataan “*KB suntik diberikan setiap 1 bulan atau 3 bulan sekali*”

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi ilmiah tentang gambaran beberapa faktor penggunaan metode kontrasepsi DMPA khususnya di Polindes Desa Setuta

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kontrasepsi suntik DMPA serta dalam memberikan pelayanan KB suntik diharapkan tenaga kesehatan memberikan pelayanan edukasi yang baik kepada ibu agar dapat memilih kontrasepsi yang sesuai dengannya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian bisa dijadikan sumber atau dasar informasi untuk melanjutkan penelitian terkait tentang gambaran beberapa faktor penggunaan metode kontrasepsi DMPA dengan menggunakan faktor-faktor yang lainnya serta menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak.

4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber

atau refrensi perpustakaan khususnya di Universitas Ngudi Waluyo untuk lebih memudahkan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang gambaran beberapa faktor penggunaan metode kontrasepsi DMPA.